

Kak Iqbal

The

COLORFUL RAMADHAN

(10 TIPS AGAR HARI-HARI RAMADHAN
SEMAKIN BERWARNA)



Yayasan
Anak Muslim
Ceria



THE COLOURFUL RAMADHAN

**(10 TIPS AGAR HARI-HARI RAMADHAN
SEMAKIN BERWARNA)**

Kak Iqbal

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

© Diperbolehkan memperbanyak buku ini dengan syarat: tidak dikomersilkan dan tidak mengubah isi buku.

Dilarang memperbanyak buku ini tanpa izin penerbit.

THE COLOURFUL RAMADHAN

(10 TIPS AGAR HARI-HARI RAMADHAN
SEMAKIN BERWARNA)

Penyusun : Muhammad Iqbal

Tata Letak : Hafidz Ramadhan

Desain Muka : Hafidz Ramadhan

Penerbit : Yayasan Anak Muslim Ceria
(AMCA)

Cetakan Pertama : Maret 2024



Kantor Yayasan AMCA
Jalan Rajawali, Gang Elang 3, No. 10, RT 06,
RW 33, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik,
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (55511)

Daftar Isi

Daftar Isi	ii
Pendahuluan	iii
01 - Mutiara Faidah Puasa	1
02 - Lebih Dekat Mengenal Puasa	4
03 - Agar Puasa Panen Pahala	8
04 - Sholat Tiangnya Agama	13
05 - Tarawih for Rehat	16
06 - Al-Qur'an Baina Yadaik	19
07 - Tiga Level Tadabbur Al-Qur'an	21
08 - Ensiklopedi Sahur Ala Nubuwah	23
09 - Berbagi Ta'jil Saat Berbuka	25
10 - Go to School, Go to Jannah	27
Penutup	31
Daftar Pustaka	32
Biografi Penulis	33

PENDAHULUAN

Bulan Ramadhan merupakan tamu yang agung dan dirindukan oleh setiap orang beriman. Namun, masih banyak dari kaum muslimin yang berat menjalani hari-hari Ramadhan. Mereka merasa khawatir jika kelelahan. Bahkan, sebagian mereka memilih banyak tidur agar cepat berbuka puasa. Duh alangkah meruginya jika hari-hari Ramadhan terlewat begitu saja tanpa amal-amal kebaikan. Padahal, Ramadhan adalah bulan yang diberkahi detik demi detiknya. Momentum yang berharga untuk dilewatkan.

Oleh karena itulah, buku ini hadir sebagai “The COLOURFUL RAMADHAN” yang penulis rangkum dari referensi utama, yaitu Kitab “*Maqaalaat Ramadhaniyah*” Karya “Syaiikh Prof. Dr. Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin Al-Badr *hafizhahullah*”. Buku ini berisi berbagai petunjuk beramal sholih di bulan Ramadhan yang variatif dan tidak membosankan agar Ramadhan kita semakin berwarna.

Si Fakir Pengais Ilmu
Muhammad Iqbal

01

**MUTIARA
FAIDAH
PUASA**



Di antara mutiara faidah puasa adalah keutamaan ibadah puasa itu sendiri. Fungsi memahami mutiara faidah ini supaya memotivasi kita untuk semangat dan ikhlas menjalankan puasa :

A. Allah Mendidik Kita Supaya Menjadi Orang Bertaqwa

يَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ
مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Arti: “Wahai orang-orang yang beriman telah diwajibkan atasmu berpuasa Ramadhan sebagaimana telah diwajibkan atas orang-orang sebelummu supaya bertaqwa.”

[Q.S. Al-Baqarah: 183]

B. Allah Memberikan Pahala Tanpa Batas

كُلُّ عَمَلٍ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ الْحَسَنَةُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةٍ
ضِعْفٍ، قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِلَّا الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ

Arti: “Semua amal manusia akan dilipatgandakan pahala amal kebajikannya dengan sepuluh kali sampai tujuh ratus kali lipat. Allah berfirman, ‘kecuali puasa, maka puasa itu untuk-Ku dan Aku yang akan memberikan pahalanya.”

[H.R. Muslim]

C. Puasa Ramadhan Memberikan Syafa’at di Hari Kiamat

الصِّيَامُ وَالْقُرْآنُ يَشْفَعَانِ لِلْعَبْدِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، يَقُولُ الصِّيَامُ:
، أَيُّ رَبِّ، مَنَعْتُهُ الطَّعَامَ وَالشَّهَوَاتِ بِالنَّهَارِ، فَشَفِّعْنِي فِيهِ

Arti: “Amalan puasa dan membaca Al-Qur’an akan memberi syafa’at bagi seorang hamba di hari kiamat. Amal puasa berkata: Wahai Rabb, aku telah menahan orang ini dari makan dan syahwat di siang hari, maka izinkanlah aku memberi syafa’at kepadanya.” [H.R. Ahmad & Al-Hakim; Hadits Hasan]

02

**LEBIH
DEKAT
MENGENAL
PUASA**

Orang bijak berkata, “Tak kenal maka tak sayang”. Begitulah sejatinya cara kita menyayangi dan mencintai ibadah puasa Ramadhan ini adalah dengan mengenalnya lebih mendalam.

A. Makna Puasa Ramadhan

Secara bahasa, puasa bermakna **MENAHAN & MENCEGAH** anggota tubuh dari segala yang dilarang.

Secara istilah syari’at, puasa bermakna beribadah kepada Allah dengan **MENAHAN & MENCEGAH** diri dari makan, minum, dan segala yang membatalkan puasa di Bulan Ramadhan mulai dari terbit fajar hingga terbenam matahari dengan niat karena Allah semata.

Berarti saat berpuasa, harus mampu **MENJAGA** :

MATA memandangi yang bukan mahrom, banyak nonton TV, game, asyik nonton pornografi.

LISAN membicarakan keburukan orang, berkata kotor & jorok, marah-marah.

TELINGA mendengarkan gosip, hoax, obrolan sia-sia, nguping; mendengarkan yang haram.

TANGAN, menyentuh yang bukan mahrom, menzholimi, begal.

KAKI melangkah ke tempat yang buruk & haram : diskotik.

KEMALUAN berzina, onani, LGBT.

B. Hukum Puasa Ramadhan

Puasa Ramadhan hukumnya wajib berdasarkan firman Allah *Ta’ala*:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ
مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kalian bertaqwa.” (Q.S. Al-Baqarah: 183)

C. Fiqih Puasa Ramadhan

1. Rentang waktu puasa (MULAINYA PUASA)

Puasa dimulai ketika sudah terbit fajar shadiq atau fajar yang kedua. Allah *Ta'ala* berfirman:

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ
الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ

“Fajar itu ada dua, yaitu Pertama, fajar yang bentuknya seperti ekor serigala, maka ini tidak menghalalkan shalat (shubuh) dan tidak mengharamkan makan. Kedua, fajar yang memanjang di ufuk, ia menghalalkan shalat (shubuh) dan mengharamkan makan (mulai puasa).” (H.R. Al-Hakim & Al-Baihaqi; Shahih)

2. Rentang waktu puasa (BERAKHIRNYA PUASA)

Puasa berakhir ketika terbenam matahari, seperti dalam ayat:

ثُمَّ أَتَمُّوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ

Artinya: “Lalu, sempurnakanlah puasa hingga malam.” (Q.S. Al-Baqarah: 187)

Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

“Jika datang malam dari sini, telah pergi siang dari sini, dan terbenam matahari, maka orang yang berpuasa boleh berbuka.” (H.R. Bukhari & Muslim)

03

**AGAR
PUASA
PANEN
PAHALA**

Ingin puasa kita tak sia-sia dan panen pahala, tentunya harus paham segala hal yang berkaitan seputar ibadah puasa Ramadhan. Mulai dari rukun-rukunnya, syarat sahnya, hingga hal-hal yang membatalkan puasa. Dengan upaya itulah, puasa kita akan lebih sempurna dan kelak memanen buah pahalanya.

A. Rukun Puasa

1. Menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa
2. Menepati rentang waktu puasa

B. Syarat Sah Puasa

1. Islam,
2. Baligh
3. Berakal,
4. Muqim (tidak sedang safar)
5. Suci dari haid dan nifas,
6. Mampu berpuasa, dan
7. Niat

C. Sunnah-sunnah Berbuka Puasa

1. Disunnahkan menyegerakan berbuka (TA'JIL)
2. Berbuka puasa dengan beberapa butir ruthab (kurma segar), jika tidak ada maka dengan beberapa butir tamr (kurma kering), jika tidak ada maka dengan beberapa teguk air putih
3. Berdoa ketika berbuka dengan doa yang diajarkan oleh Nabi :

ذَهَبَ الظَّمَاُ وَابْتَلَّتِ الْعُرُوْقُ وَثَبَّتَ الْأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

“Telah hilang rasa haus, telah basah tenggorokan, dan

telah diraih pahala, insya Allah.” (H.R. Abu Daud dan An Nasa’i; Shahih)

D. Sunnah-sunnah Makan Sahur

1. Makan sahur hukumnya *sunnah mu’akkadah*.
2. Dianggap sudah makan sahur jika makan atau minum di waktu sahur, walaupun hanya sedikit.
3. Di dalam makanan sahur itu terdapat keberkahan
4. Disunnahkan mengakhirkan makan sahur mendekati waktu terbitnya fajar shodiq.
5. Disunnahkan makan sahur dengan tamr (kurma kering).

E. Anjuran Ketaatan ketika Puasa Ramadhan

1. Orang yang berpuasa wajib meninggalkan semua perbuatan yang diharamkan agama dan dianjurkan untuk memperbanyak ketaatan seperti: bersedekah, membaca Al Qur’an, shalat sunnah, berdzikir, membantu orang lain, i’tikaf, menuntut ilmu agama, dan lainnya.
2. Membaca Al Qur’an adalah amalan yang lebih dianjurkan untuk diperbanyak di bulan Ramadhan. Bahkan sebagian ulama tidak mengajarkan ilmu di bulan Ramadhan agar bisa fokus memperbanyak membaca Al Qur’an dan mentadabburinya.

F. Golongan yang Dbolehkan tidak Berpuasa

1. Orang sakit yang dapat membahayakan dirinya jika berpuasa, ketika berpuasa itu dikhawatirkan akan menimbulkan gangguan serius pada kesehatannya.
2. Musafir & Orang yang sudah tua renta
3. Wanita hamil dan menyusui
4. Pekerjaan yang terlalu berat, berjihad di medan perang, sangat kelaparan & kehausan

G. Pembatal-pembatal Puasa

1. Makan dan minum dengan sengaja,
2. Keluar mani dengan sengaja,
3. Muntah dengan sengaja,
4. Keluarnya darah haid dan nifas,
5. Menjadi gila atau pingsan,
6. Riddah (murtad),
7. Berniat untuk berbuka,
8. Merokok

H. Bukan Pembatal Puasa

1. Berkumur-kumur dan istinsyaq (menghirup air ke hidung)
2. Mandi di tengah hari puasa atau mendinginkan diri dengan air
3. Menyicipi makanan saat butuh selama tidak masuk kerongkongan
4. Memakai parfum dan wangi-wangian, siwak atau sikat gigi
5. Menggunakan tetes mata, tetes telinga
6. Makan dan minum menjelang adzan shubuh (waktu imsak)

I. Makruh ketika Puasa

1. Terlalu berlebihan berkumur-kumur dan istinsyaq
2. Menyicipi makanan tanpa ada kebutuhan, meski tidak masuk kerongkongan
3. Bermalasan dan terlalu banyak tidur tanpa ada kebutuhan
4. Berlebihan dan menghabiskan waktu dalam perkara mubah yang tidak bermanfaat

J. Kekeliruan dalam Puasa Ramadhan

1. Berpuasa tetapi tidak shalat fardhu adalah kesalahan fatal. Orang makan sahur untuk berpuasa tetapi tidak bangun shalat shubuh.
2. Berbohong tidak membatalkan puasa, tetapi bisa jadi membatalkan atau mengurangi pahala puasa karena berbohong itu perbuatan maksiat.
3. Larangan berbuat dosa tidak hanya di bulan Ramadhan
4. Hadits “Tidurnya orang yang berpuasa adalah ibadah” adalah hadits yang lemah. Tidur adalah perkara mubah (boleh), bukan ritual ibadah.

04

**SHOLAT
TIANGNYA
AGAMA**



Sholat 5 waktu termasuk ibadah wajib yang paling agung dan paling mulia. Sholat adalah tiangnya agama yang akan dihisab pertama kali di hari kiamat. Bahkan Allah menyari'atkan ibadah sholat ini dengan tujuan mulia, yaitu sebagai dalam Al-Qur'an:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

Artinya: “Dirikanlah shalat untuk mengingat Aku.” (Q.S. Thaha: 14)

Syaikh As-Sa'di *rahimahullah* menafsirkan ayat di atas bahwa:

Firman Allah, “Dirikanlah shalat untuk mengingat-Ku,” terdapat huruf lam yang berfungsi sebagai ta'lil (penyebutan sebab). Maksudnya, tegakkanlah shalat untuk tujuan mengingat-Ku karena mengingat nama Allah merupakan tujuan yang paling agung. Dengan itulah, hati menghambakan diri kepada Allah. Dengan itu pula, kebahagiaan tercapai.

Sebaliknya, hati yang kosong dari dzikir kepada Allah, niscaya akan menjadi kosong dari segala kebaikan. Ia benar-benar telah mengalami kerusakan yang parah, sebagaimana disebutkan dalam ayat yang lain:

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Artinya: “Sesungguhnya shalat itu mencegah dari segala perbuatan keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah dengan cara shalat adalah lebih besar keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain.” (Q.S. Al-Ankabut: 45)

Maksudnya, kandungannya berupa dzikrullah lebih besar daripada fungsinya untuk mencegah dari perbuatan keji dan kemungkaran. Kondisi ini senada dengan Hadits Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam*:

فَإِذَا صَلَّحْتَ صَلَّحَ سَائِرُ عَمَلِهِ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ سَائِرُ
عَمَلِهِ

Artinya: “Jika sholatnya baik, baiklah pula seluruh amal. Sebaliknya, jika rusak sholatnya, rusak pula seluruh amalnya.”
[Maqaalaat Ramadhaniyah]

05

**TARAWIH
FOR REHAT**



A. Definisi Sholat Tarawih

Secara Bahasa, Tarawih adalah bentuk jamak dari tarwihah, secara bahasa artinya istirahat sekali. Dinamakan demikian karena ketika sudah mengerjakan empat rakaat, mereka istirahat, kemudian mengerjakan empat rakaat lagi, kemudian istirahat, kemudian mengerjakan tiga rakaat. Adapun secara Istilah, tarawih artinya *qiyam* Ramadhan atau shalat di malam hari Ramadhan.

B. Hukum Sholat Tarawih

Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin mengatakan:

وَصَلَاةُ اللَّيْلِ تَشْمَلُ التَّطَوُّعَ كُلَّهُ

“Shalat malam mencakup semua shalat sunnah di malam hari...”.

Al Imam An-Nawawi mengatakan:

فَصَلَاةُ التَّرَاوِيحِ سُنَّةٌ بِإِجْمَاعِ الْعُلَمَاءِ

“Shalat tarawih hukumnya sunnah dengan ijma ulama”.

C. Fiqih Sholat Tarawih

Imam Ibnu Abdil Barr mengatakan:

“Para ulama sepakat bahwa tidak ada batasan rakaat tertentu dalam shalat malam. Barangsiapa yang ingin memanjangkan berdirinya dan menyedikitkan rakaatnya, silakan. Barangsiapa yang ingin memperbanyak rukuk dan sujud, silakan”.

D. Tata Cara Shalat Tarawih

Pertama, yang paling afdhal shalat dikerjakan 4 rakaat salam – 4 rakaat salam. Meskipun boleh 2 rakaat – 2 rakaat, atau 6 rakaat salam atau lainnya. Ini adalah pendapat Abu Hanifah.

Kedua, yang paling afdhal adalah 2 rakaat salam–2 rakaat salam. Ini merupakan pendapat jumhur ulama.

06

**AL-QUR'AN
BAINA
YADAIK**



Ramadhan adalah bulannya Al-Qur'an sebagaimana firman Allah:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Artinya: “Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan Al-Quran.” (Q.S. Al-Baqarah: 185)

Dalam ayat lainnya, Allah *Ta'ala* berfirman:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ

“Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al-Qur'an pada malam Lailatul Qodr.” (Q.S. Al-Qodr: 1)

Para Ulama pakar Tafsir Al-Qur'an menjelaskan bahwa:

“Sesungguhnya Kami menurunkan Al-Qur'an sekaligus ke langit dunia sebagaimana kami mulai menurunkannya kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* pada malam Lailatul Qadar pada bulan Ramadan.” (Tafsir Al-Mukhtashor)

Al-Qur'an diturunkan sekaligus dari Lauhul Mahfuzh (induk seluruh firman Allah terjaga) pada malam Lailatul Qadar ke langit dunia. Kemudian, diturunkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* setahap demi setahap selama 23 tahun masa kerasulan. (Zubdaatut Tafsir)

Dengan demikian, manfaatkanlah hari demi hari Ramadhan untuk semakin dekat dengan Al-Qur'an. Bacalah ia, hafalkan, dan pahami arti serta tafsirnya. Jadikan Al-Qur'an itu ada di dekapan kita dan bersahabatlah dengannya karena itulah Al-Qur'an *Baina Yadaik* (Al-Qur'an ada di hadapanmu).

07

**TIGA LEVEL
TADABBUR
AL-QUR'AN**

Bulan Ramadhan identik dengan Al-Qur'an, karena Allah menurunkan Allah pada malam Lailatul Qadar pada Bulan Ramadhan. Oleh karena itu, Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ

Artinya: “Bulan Ramadhan yang di dalamnya diturunkan Al-Quran sebagai petunjuk bagi manusia...” (Q.S. Al-Baqarah: 185)

Menurut ayat di atas, jelaslah bahwa Al-Qur'an memiliki keistimewaan dalam Bulan Ramadhan. Namun, bagaimana cara memuliakannya? Tentunya dengan cara merenungi makna yang terkandung di dalamnya, itulah yang disebut TADABBUR AL-QUR'AN.

Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin *rahimahullah* mengatakan bahwa Tadabbur Al-Qur'an itu ada 3 Level:

Level (1) dengan cara **MEMBACA** dan menghafalnya, serta mempelajari tajwid dan bahasa Arab.

Level (2) dengan cara **MEMAHAMI**-nya, yaitu baca terjemah dan tafsirnya.

Level (3) dengan cara **MENGAMALKAN**-nya, yaitu mempraktikkan pelajaran-pelajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

08

**ENSIKLOPEDI
SAHUR ALA
NUBUWAH**

Islam sangat memahami kebutuhan pemeluk syariatnya. Salah satu syariat itu adalah sahur. Apa manfaat sahur bagi orang yang hendak berpuasa?

Yaitu, mendapatkan keberkahan. Keberkahan sahur artinya seseorang mendapatkan efek kebaikan yang banyak ketika berpuasa. Ulama menyebutkan banyak sekali keberkahan sahur, di antaranya:

- 1. Makan makanan sahur yang diberkahi ini mencegah kelelahan dan sakit kepala di siang hari Ramadhan.**
- 2. Membantu menghilangkan rasa lapar dan haus yang ekstrim.**
- 3. Makan sahur mencegah rasa malas, lesu, dan keinginan tidur pada jam puasa, serta mencegah hilangnya sel-sel penting dalam tubuh.**
- 4. Makan sahur dapat mengaktifkan sistem pencernaan dan menjaga kadar gula darah selama puasa.**
- 5. Membantu hamba yang beriman untuk menaati Allah pada hari-hari Ramadhan.**

Nah, setelah kita tahu manfaat makan sahur, perlu diketahui juga waktu terbaik sahur. Kapanakah itu? Ulama menyebutkan waktu terbaik sahur adalah mendekati waktu shubuh sekitar 15 menit sebelum adzan shubuh. Salah satu alasan dan hikmahnya adalah agar orang yang makan sahur dapat langsung sholat shubuh tanpa terjeda lama yang sering menyebabkan ketiduran dan terlewat sholat shubuh. Selain itu, sahur menjelang shubuh juga dapat memberikan energi lebih banyak karena durasi berpuasa semakin pendek jika dibandingkan sahur pada jam 2 atau jam 3 malam.

09

**BERBAGI
TA'JIL SAAT
BERBUKA**



Momen yang paling ditunggu-tunggu kaum muslimin yang sedang berpuasa tentunya adalah momen berbuka puasa yang dikenal dengan **TA'JILAN**.

Tahukah asal-usul istilah **TA'JILAN**? Ternyata berasal dari kata *TA'JIL* dalam Bahasa Arab yang artinya adalah **MENYEGERAKAN BERBUKA PUASA**, tanpa ditunda-tunda.

Dahulu orang-orang Arab ketika menjumpai Ramadhan, mereka tidak ada yang berbuka puasa dalam kondisi sendirian di rumahnya. Kalau ada orang yang mau makan bersamanya, maka dia akan berbuka puasa. Kalau tidak ada kawan untuk berbuka bersama, maka makanan dikeluarkan ke masjid dan makan bersama orang-orang yang berbuka puasa di masjid tersebut secara bersama-sama. Kisah ini menunjukkan betapa dermawannya orang-orang Arab terhadap sesama manusia.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

مَنْ فَطَّرَ صَائِمًا، كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِهِ غَيْرَ أَنَّهُ لَا
يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِ الصَّائِمِ شَيْءٍ

“Barangsiapa yang memberi buka orang puasa, maka baginya pahala semisalnya tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa sedikitpun.” (H.R. Tirmidzi dan Ibnu Majah, dishahihkan Al-Albani)

Syaikhul Islam *rahimahullah* berkata: “Maksud memberikan buka adalah mengenyangkannya.”

Maa syaa' Allah. Yuuk berbagi *TA'JIL* agar mendapatkan keutamaan pahala berlipat ganda.

10

**GO TO
SCHOOL,
GO TO
JANNAH**



Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ
طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Siapasaja menempuh jalan menuntut ilmu agama, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju Surga.” [H.R. Muslim]

Syaikh Ibnu Baz *rahimahullah* menjelaskan hadits tersebut dengan mengatakan:

فَهَذَا يُبَيِّنُ أَنَّ طَلَبَ الْعِلْمِ مِنْ أَسْبَابِ دُخُولِ
الْجَنَّةِ وَالنَّجَاةِ مِنَ النَّارِ

“Hadits di atas menjelaskan bahwa belajar agama adalah sebab masuk Surga dan selamat dari Neraka.”

Ingin masuk Surga dengan jalur istimewa? Ayok semangat berangkat ke sekolah dan juga ke majlis ilmu di masjid maupun online, karena jalan menuntut ilmu agama adalah jalan pintas menuju Surga.

PENUTUP

Inilah buku ringkas yang mampu kami hadirkan ke hadapan pembaca. Marilah kita bersimpuh memohon kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* :

semoga Allah menjadikan manfaat dari penulisan buku ini,

semoga memberatkan timbangan amal kebaikan yang dinanti,

semoga Allah sampaikan kita hingga berjumpa Ramadhan lagi,

semoga Allah bantu kita menjalani puasa Ramadhan kali ini,

semoga dapat ikhlas dan meneladani puasanya Nabi, kepada Nabi, semoga shalawat dan salam menyertai.



DAFTAR PUSTAKA

Kitab “*Maqaalaat Ramadhaniyah*” - Karya “Syaiikh Prof. Dr. Abdurrozzaq Al-Badr”

Kitab “*Wa Jaa’a Syahru Ramadhan*” - Karya “Syaiikh Prof. Dr. Abdurrozzaq Al-Badr”

Website “www.islamweb.net” dan website-website Islam terpercaya lainnya

BIOGRAFI PENULIS

Kak Iqbal

(Muhammad Iqbal, S.P.)

Aktivitas :

- Pengampu Kajian Remaja dan Umum
- Direktur Divisi Dakwah Yayasan Anak Muslim Ceria
- Ex. Manager Wisma Muslim YPIA Yogyakarta
- Ex. Mudir Ma'had Umar Bin Khattab Yogyakarta
- Pengasuh Markaz Ar-Ruhaily Yogyakarta

Pendidikan Agama :

- Alumnus Ma'had Umar Bin Khattab Yogyakarta
- Alumnus Ma'had Al-'Ilmi Yogyakarta
- Alumnus Kampus Tahfizh Yogyakarta
- Alumnus Ma'had Darussalam Yogyakarta
- Mahasiswa S2 Studi Islam IOU

Pendidikan Umum:

- TK, SD, SMP, SMA di Cilegon, Banten
- Alumnus S1 Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta
- Mahasiswa S2 Manajemen SDM UMY

Biografi Lengkap Penulis

bit.ly/biografi_kak_iqbal



PROFIL YAYASAN ANAK MUSLIM CERIA

Yayasan Anak Muslim Ceria (AMCA) hadir untuk mengisi ruang dakwah anak dan pengasuhan. Yayasan AMCA berdiri pada tanggal 26 Juni 2021 dengan struktur organisasi saat ini sebagai berikut:

Pembina:

- Ustadz Dr. Aris Munandar, S.S., M.P.I.
- Kak Erlan Iskandar, S.T.

Pengawas :

- Ustadz Afifi Abdul Wadud, B.A.

Ketua:

- Kak Yogi Kusprayogi, M.Psi., Psikolog

Sekretaris :

- Kak Faris Velayati Nurlette, S.Ars.

Bendahara:

- Bang Nizar Hidayatur Rahman, S.S.

Media:

- Kak Yusuf Nur Rohmad

HRD:

- Kak Yogi Kusprayogi, M.Psi., Psikolog

Humas:

- Bang Nizar Hidayaturrahman, S.S.

Pendidikan:

- Kak Muhammad Rifqi Fathoni, M.Or.

Dakwah:

- Kak Muhammad Iqbal, S.P.

Visi dan Misi**Visi (2026) :**

Terdepan dalam Dakwah Keluarga Muslim Indonesia dan Pendidikan Anak Yang Sesuai Dengan Tuntunan Islam

Misi :

- Mendidik anak muslim untuk bangga, cinta dan bahagia dengan agamanya
- Mengedukasi keluarga muslim untuk hidup dalam bingkai syariat Islam agar dapat memperbaiki peradaban
- Membuat media yang menjadi rujukan anak dan orang tua untuk belajar Islam
- Memfasilitasi "upgrading skill" segenap pengajar dan pendidik anak
- Menyokong dan membantu biaya pendidikan anak-anak tidak mampu

Di antara Program yang Telah Diinisiasi

- Kelas Parenting Serial Gangguan Perkembangan Anak,
- Podcast Afirmasi (Edukasi orangtua mengenai keluarga dan pengasuhan), Podcast Alternatif (Diskusi seputar remaja),
- My Teens My Adventure (belajar serba-serbi tugas perkembangan remaja)
- Penerjemahan kitab-kitab kecil seputar pendidikan dan pengasuhan anak
- Wakaf karya dan pembuatan buku kecil, yang umumnya dibagikan gratis.
- AMCA Trivia (yang berisi konten edukasi seputar teknologi, sains, pendidikan dan segala macam),
- Kak Yogi The Explorer (yang berisi video pengenalan lingkungan) . dll

Alamat: Jalan Rajawali, Gang Elang 3, No. 10, RT 06, RW 33, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (55511)

Kontak Person/Admin : WA 0813-2060-0036

INFO DONASI DAKWAH

Bagi yang ingin berpartisipasi dukungan donasi untuk kegiatan dakwah anak dan parenting, dipersilakan menyalurkan ke rekening berikut ini :

Bank Syariah Indonesia (BSI)

7169874012

Atas Nama : Anak Muslim Ceria

Konfirmasi : 0813 2060 0036 (WA)

Dilarang menyalahgunakan rekening yang tercantum dalam bentuk apapun!!

Sosial Media Yayasan Anak Muslim Ceria (AMCA)

Instagram : [yayasan.amca](https://www.instagram.com/yayasan.amca)

Facebook : Anak Muslim Ceria

Website : anakmuslimceria.com

Email : yayasananakmuslimceria@gmail.com

The COLORFUL RAMADHAN

(10 TIPS AGAR HARI-HARI RAMADHAN
SEMAKIN BERWARNA)

Bulan Ramadhan merupakan tamu yang agung dan dirindukan oleh setiap orang beriman. Namun, masih banyak dari kaum muslimin yang berat menjalani hari-hari Ramadhan. Mereka merasa khawatir jika kelelahan. Bahkan, sebagian mereka memilih banyak tidur agar cepat berbuka puasa. Duh alangkah meruginya jika hari-hari Ramadhan terlewat begitu saja tanpa amal-amal kebaikan. Padahal, Ramadhan adalah bulan yang diberkahi detik demi detiknya. Momentum yang berharga untuk dilewatkan.

Oleh karena itulah, buku ini hadir sebagai “The COLOURFUL RAMADHAN” yang penulis rangkum dari referensi utama, yaitu Kitab “Maqaalaat Ramadhaniyah” Karya “Syaiikh Prof. Dr. Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin Al-Badr hafizhahullah”. Buku ini berisi berbagai petunjuk beramal sholih di bulan Ramadhan yang variatif dan tidak membosankan agar Ramadhan kita semakin berwarna.



**Diperbolehkan memperbanyak buku ini dengan syarat:
Tidak dikomersilkan dan tidak merubah isi buku.**